

ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MIN 17 HULU SUNGAI UTARA

LAMIANOR

MIN 17 Hulu Sungai Utara
e-mail: hudariyanor@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan siswa dalam membaca pada mata pelajaran bahasa arab di MIN 17 Hulu Sungai Utara. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (Case Study). Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 MIN 17 Hulu Sungai Utara. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Studi kasus dilakukan terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MIN 17 Hulu Sungai Utara dengan mewawancarai siswa kelas 1 dan orang tua siswa. Hasil dari penelitian ini adalah keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas 1 MIN 17 Hulu Sungai Utara bisa dikatakan masih minim. Diantara penyebabnya adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Arab sangatlah penting, apalagi untuk peserta didik yang masih duduk di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah. Untuk menstimulasi kemampuan tersebut, perlu adanya optimalisasi beberapa aspek, diantara aspek utama yaitu peranan orang tua sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing. Selain itu, kemampuan guru mengelola kelas seperti penggunaan media yang menyenangkan dan interaktif juga penting, agar minat peserta didik meningkat sehingga diharapkan tujuan pembelajaran terwujud sesuai harapan.

Kata Kunci: Analisis Keterampilan, Studi Kasus, Bahasa Arab

ABSTRACT

This study aims to analyze students' skills in reading in the Arabic language subject at MIN 17 Hulu Sungai Utara. This type of research includes qualitative research using the case study method (Case Study). The subjects in this study were students of class 1 MIN 17 Hulu Sungai Utara. Data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation. A case study was conducted on the reading skills of grade 1 students at Min 17 Hulu Sungai Utara by interviewing grade 1 students and their parents. The results of this study are that reading skills in Arabic subject in class 1 MIN 17 Hulu Sungai Utara can be said to be still minimal. Among the causes is the lack of attention of parents to their children's education. The ability to read Arabic is very important, especially for students who are still in class 1 at Madrasah Ibtidaiyah. To stimulate these abilities, it is necessary to optimize several aspects, among the main aspects, namely the role of parents as motivators, facilitators and mentors. In addition, the teacher's ability to manage classes such as the use of fun and interactive media is also important, so that students' interest increases so that it is hoped that learning objectives will be realized as expected.

Keywords: Skills Analysis, Case Study, Arabic

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca (*Maharah al-Qira'ah*) peserta didik kelas 1 di MIN 17 Hulu Sungai Utara pada bidang studi bahasa Arab bisa dikatakan masih minim. Berdasarkan hasil observasi awal, peserta didik kelas 1 di MIN 17 Hulu Sungai Utara, penulis temukan di lapangan masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan membaca teks atau kosakata bahasa Arab. Peserta didik tersebut masih terbata-bata ketika mendapatkan tugas

Copyright (c) 2022 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

membaca teks *qira'ah* bahkan ada beberapa peserta didik yang belum bisa merangkai huruf menjadi sebuah kata dan kata menjadi kalimat. Hal ini tentunya membuat pembelajaran bahasa Arab terkendala.. Padahal dalam sekitar lingkungan madrasah dan di setiap desa peserta didik terdapat adanya beberapa unit pendidikan Taman Kanak-kanak Al-Quran maupun Taman Pendidikan Al-Quran. Dengan adanya unit-unit pendidikan Al-Quran tersebut seharusnya peserta didik bisa lebih dini belajar membaca Al-Quran. Dengan begitu maka diharapkan peserta didik yang duduk di kelas 1 sudah bisa membaca teks sederhana terkait materi *qiraah*. Kondisi ini tentunya memotivasi penulis untuk meneliti apa saja penyebab rendahnya *maharah qira'ah* peserta didik kelas 1 di MIN 17 Hulu Sungai Utara hingga klimaksnya dapat mencari solusi..

Secara teoritis, ada dua problema yang sedang dan akan terus dihadapi pembelajaran bahasa Arab, yaitu: problema kebahasaan yang sering disebut dengan problem linguistik, dan problema non-kebahasaan atau non-linguistik. Pengetahuan guru tentang problema kedua problem itu menjadi sangat penting dalam mendeteksi permasalahan sehingga bisa meminimalisir problema yang nantinya berlanjut mencari solusi yang tepat sehingga pembelajaran bahasa Arab bisa berjalan dengan baik.

Materi bahasa arab di madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar harus dipersiapkan agar anak bisa berbahasa arab dengan empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Astuti dan Mustadi bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. (Astuti 2014) Membaca adalah proses hubungan pembaca dengan teks bacaan artinya suatu yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan (informasi) yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. (Utami 2018) Membaca adalah kegiatan sangat penting dalam dunia pendidikan yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menulis. Membaca adalah salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks bacaan. (Pratiwi 2018) Membaca adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena kegiatan membaca merupakan suatu proses transformasi ilmu melalui cara melihat dan memahami isi yang tertulis dalam sebuah buku pengetahuan maupun buku pelajaran. (Nugraha 2018) Sejalan dengan pendapat Pratiwi, Kuanaben juga mengutarakan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. (Kuanaben 2016) Membaca juga mempunyai manfaat yang banyak, menurut Rahim dan Novrizta keterampilan membaca selain bermanfaat untuk menambah pengetahuan juga dapat memperbanyak perendaraan kata bagi si pembaca. (Novrizta 2019) Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca yaitu siswa kurang gemar dalam keterampilan membaca. Faktor lainnya juga adalah merebaknya media elektronik yang berisi tentang hiburan dan permainan sehingga membuat siswa malas dalam keterampilan membaca. (Almana 2019)

Membaca merupakan materi terpenting diantara materi-materi pelajaran bahasa Arab. Peserta didik yang unggul dalam pelajaran membaca mereka unggul dalam pelajaran yang lain pada semua jenjang. Begitu juga peserta didik tidak akan bisa unggul dalam materi manapun dan materi-materi pelajaran kecuali jika peserta didik mempunyai kemampuan keterampilan membaca yang baik. (Hidayah 2020) Oleh sebab itu, membaca merupakan sarana yang utama mencapai tujuan pembelajaran bahasa, lebih-lebih bagi pembelajar bahasa Arab non Arab dan tinggal di luar negara-negara Arab seperti para pembelajar di Indonesia.

Melihat pentingnya hal tersebut, maka penulis terobsesi menganalisis keterampilan membaca peserta didik kelas 1 di MIN 17 Hulu Sungai Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (*Case Study*). Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 MIN 17 Hulu Sungai Utara. Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 2 minggu, yaitu minggu kedua-ketiga bulan Desember 2022 dengan mengambil lokasi di MIN 17 Hulu Sungai Utara. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi Studi kasus dilakukan terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 MIN 17 Hulu Sungai Utara dengan mewawancarai siswa kelas 1 dan orang tua siswa. Setelah proses penggalan data dilakukan dan dianggap cukup tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Pada proses ini, peneliti mengecek setiap data, menyusun dan mengoreksi hasil jawaban atas hasil dari wawancara yang dianggap masih kurang jelas.

Setelah data terkumpul, baik melalui hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dalam bentuk gambar atau foto barulah data tersebut di olah oleh penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

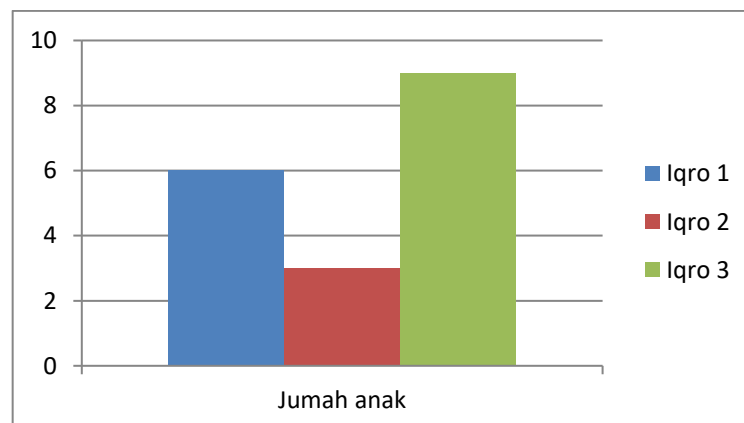
Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 MIN 17 Hulu Sungai Utara. Secara keseluruhan peserta didik berjumlah 18 orang, terdiri dari 10 siswa dan 8 siswi.

Hasil

Hasil wawancara dengan pihak sekolah, yaitu guru kelas 1, peserta didik serta orang tua wali, ditemukan bahwa kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Arab masih rendah. Faktor yang mendominasi rendahnya kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Arab ini disebabkan karena rendahnya tingkat mengaji iqro peserta didik itu sendiri. Selain faktor-faktor dari diri peserta didik itu sendiri dan faktor luar.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara terhadap peserta didik dan orang tua/wali, tingkat mengaji peserta didik bervariasi. Terdapat ada 6 peserta didik yang masih mengaji iqro jilid 1, 3 orang sudah jilid 2 dan 9 peserta didik lainnya sudah jilid 3.

Berikut diagram peserta didik kelas 1 MIN 17 Hulu Sungai Utara berdasarkan tingkat mengaji iqronya:



Gambar 1. Diagram Hasil Mengaji Iqro'

Pembahasan

Kemampuan membaca al-qur'an sangatlah dibutuhkan bagi anak dalam rangka memberi bekal untuk dapat menjadi pembuka jalan dan sebagai pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya. Pendidikan al-qur'an merupakan fondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia islam. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-quran dan mata pelajaran

bahasa Arab merupakan satu kesatuan laksana dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

Ngalim Purwanto mengatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri anak) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri anak). (Purwanto 1991). Kemudian dipertegas oleh Dimiyati dan Mudjiono sebagaimana yang dikutip oleh Arsyad dan Salahudin bahwa faktor intern itu antara lain: motivasi belajar, rasa percaya diri peserta didik dan cita-cita peserta didik. Sementara faktor ekstern, yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat. (Arsyad 2018) Dengan demikian, untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal tidak terlepas dari dua faktor utama, yaitu faktor internal diantaranya motivasi dan minat peserta didik dalam belajar, dan faktor eksternal antara lain keluarga melalui bimbingan orang tua

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi bahwa kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa arab masih minim, hal ini disebabkan karena peserta didik masih belum bisa membaca al-quran dengan baik. Minimnya kemampuan membaca alquran bukan tidak adanya fasilitas atau tempat pendidikan alquran, melainkan karena intensitas belajar alqurannya masih rendah. Dengan rendahnya kemampuan membaca alqur'an berimbas dengan minat mereka terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini senafas dengan penjelasan Ifma Rihhadatul Aisy dkk yang mengutip pendapatnya Tetuko bahwa secara umum pembelajaran iqro bertujuan agar peserta didik dapat membaca huruf-huruf hijaiyah, melafalkan bunyi makhroj dengan benradan dapat membaca al-qur'an sesuai kaidah tajwid. Oleh karena itu, buku iqro diberikan kepada peserta didik sesuai dengan petunjuk buku yang mengenalkan huruf hijaiyah serta memberikan pelajaran tajwid kepada mereka sampai mereka mampu membacanya. (Ifma Rihhadatul Aisy 2022) Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Hindatulatifa, bahwa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran alqur'an secara khusus merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran PAI. (Hindatulatifa 2017)

Untuk lebih jelas, berikut data peserta didik kelas 1 MIN 17 Hulu Sungai Utara berdasarkan tempat belajar mengajinya:

TKA/TPA	Nama Peserta Didik	Jadwal Turun
Darul wustha	Abdul Rasyid	6 hari seminggu
	Ahmad Barkati	
	Annisa Magfirah	
	Khanza Humair	
	Nauratu Maghfirah	
	Anindya Fauziah	
Darul Falah	Nadera Azalea	4 hari seminggu
	Yenni Nor Afdila	
	Darul Falah	
At-Taisir	Ahmad Syairazy	5 malam seminggu
	Zaini Naim	
Rumah Ustadz Mairah	Padilah	5 malam seminggu
	Ilyas	
	Wahyu Saputra	
	Ahmad Radit	
TKA-TPA Al-Amin	Widia	4 hari seminggu
	M. Ikhsanul Hafiz	
	Nabila Mufida Zahra	

Berdasarkan wawancara, dapat diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya kompetensi membaca terbanyak adalah kurangnya intensitas belajar mengaji peserta didik hal ini disebabkan karena perhatian orang tua masih minim. Kurang adanya dorongan belajar dari orang tua dan kurangnya perhatian dan motivasi orang tua untuk selalu turun mengaji disebabkan karena orang tua sibuk mencari nafkah. Pendapatan finansial yang relatif kurang sedangkan tuntutan kehidupan semakin banyak menyebabkan orang tua harus bekerja keras dari pagi sampai sore hari. Dengan kesibukan tersebut membuat mereka jarang ada waktu untuk bisa duduk kebersamaan anak belajar mengaji. Karena merasa tidak ada yang memberi motivasi maka peserta didik bersangkutan malas untuk turun mengaji. Padahal orang tua memegang peranan penting untuk mengorganisir kondisi belajar di keluarga untuk menunjang prestasi anak, termasuk kemampuan mereka dalam membaca. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Arifin yang menjelaskan peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak, yaitu:

1. Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta mendorong anak meminta bimbingan
2. Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak
3. Menyediakan fasilitas dan sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya (Arifin 1992)

Berarti dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam peningkatan prestasi anak tidak lepas sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator.

Di sisi lain, juga faktor lingkungan dan psikologis. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Keadaan di rumah mempengaruhi pribadi anak. Dari hasil wawancara dengan orang tua peserta didik, kebanyakan orang tua sibuk dengan pencaharian mereka, jarang meluangkan waktu mereka untuk mengajari anak-anak mengaji. Sehingga menyebabkan anak jarang belajar di rumah, ia lebih suka bermain. Hal itu pula menyebabkan diantara peserta didik kurang atau bahkan belum bisa membaca teks bahasa Arab.

Berikut kutipan wawancara:

“Q=apakah dalam seminggu itu Bapak menyempatkan waktu untuk kebersamaan anak-anak belajar membaca al-quran?”

A=Saya sibuk bekerja, berangkat bekerja dari pagi sampai sore. Malamnya saya kecapean, ketika malam pikiran saya hanya istirahat dan tidur.

Q=apakah bapak pernah menyuruh anaknya belajar/mengaji?

A=kadang-kadang Pak. Si anak kalau disuruh belajar membaca suka malas dan cenderung cemberut

Q= kalau tidak belajar, kegiatan di rumah apa saja?

A= bermain dengan teman atau main HP

Hasil wawancara dengan wali kelas 1 juga dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang masih rendah kemampuan membaca bahasa Arab ini adalah tipe anak yang suka mengganggu temannya, sehingga ketika disuruh membaca malas, kurangnya usaha dari dalam dirinya untuk bisa membaca

Dalam observasi penulis, dapat diketahui bahwa peserta didik yang masih rendah kemampuan membacanya ini kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Jika peserta didik tersebut disuruh untuk membaca, siswa tersebut cenderung diam dan kelihatan akan menangis. Pada saat pembelajaran, juga sering terlihat mengganggu atau mengajak ngobrol dan bermain temannya yang lain.

Sedangkan dari aspek psikologis, anak yang rendah dalam kemampuan membaca disebabkan karena kurangnya minat pada pelajaran membaca. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang

Copyright (c) 2022 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan senang hati. (Djamarah 2011). Dengan kata lain, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.

Sebagai bagian dari proses ilmiah, hasil penelitian terdahulu dan relevan juga menjadi rujukan sebagai referensi dari sebuah penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu: *Pertama*, hasil penelitian Arsyadi dan Salahudin, meneliti hubungan kemampuan membaca alqur'an dan minat belajar siswa dengan hasil belajar pendidikan agama islam (PAI). Penelitian ini terfokus pada mata pelajaran seperti alquran hadits, fikih dan sebagainya. Belum menyentuh terkait mata pelajaran bahasa Arab. *Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Munirwan Umar yang berjudul peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. Penelitian ini memaparkan peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak secara umum tidak spesifikasi menjurus kepada mata pelajaran tertentu.

KESIMPULAN

Keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas 1 MIN 17 Hulu Sungai Utara bisa dikatakan masih minim. Diantara penyebabnya adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Arab sangatlah penting, apalagi untuk peserta didik yang masih duduk di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah. Untuk menstimulasi kemampuan tersebut, perlu adanya optimalisasi beberapa aspek, diantara aspek utama yaitu peranan orang tua sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing. Selain itu, kemampuan guru mengelola kelas seperti penggunaan media yang menyenangkan dan interaktif juga penting, agar minat peserta didik meningkat sehingga diharapkan tujuan pembelajaran terwujud sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almana, E. S., Santa, Anwar, W. S. "Pengaruh Kegemaran Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi." *Jurnal Riset Pedagogik* 3, no. 1 (2019).
- Arsyad, Salahudin. "Hubungan membaca Alqur'an dan minat belajar siswa dengan hasil belajar pendidikan agama islam (PAI)." *Edukasi: Jurnal penelitian pendidikan agama dan keagamaan* 16, no. 2 (2018):
- Astuti, Y. W, Mustadi, A. "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD." *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014):
- Hidayah, Nurul Latifatul. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro'ah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca di Depan Kelas dan Ditirukan." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*. Malang: Universitas Negeri Malang Jurusan Sastra Arab, 2020.
- Hindatulatif. "Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an dengan Metode dan bahan Ajar Iqro' Braille pada siswa Kelas III SDLB-A Yeketunis Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (2017):
- Kuanaben, Yublina. "Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis karangan pada Siswa Kelas V SDN Jarakan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 5 (2016):
- Novrizta, D. "Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 5, no. 8 (2019):
- Nugraha, A. P., MS, Z., Bintoro, T. "Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas V SDN Jarakan

- Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul.” *Journal Indonesian Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2018):
- Pratiwi, D. A. P, Kristiantari, M. R, Ganing, N. N. “Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Gugus VII Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018.” *Journal for Lesson and Learning Studies* 1, no. 1 (2018):
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Utami, R. *Panduan Terampil Membaca*. Cet.2. Teguh Karya, 2018.